



Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Mahasiswa dalam Memilih Produk di Bank Syariah

Restu Anang Maheswara¹, S. Nadia Zalpa Maulidia²,

Wahyu Hidyat³, Zaini Ibrahim⁴

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten ^{1,2,3,4}

e-mail: nadiazalfa38@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of Islamic banking knowledge on students' preferences in choosing products from banks. The method employed was quantitative with a survey approach. The research sample consisted of 40 students from various faculties at Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University of Banten, selected using purposive sampling technique. Data was collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results indicate that knowledge of Islamic banking has a positive and significant impact on students' preferences for choosing Islamic bank products. The higher the students' knowledge level of Islamic banking, the greater their tendency to choose Islamic bank products as their banking preference. The implications of these findings are crucial in the context of education and socialization among students. There is a need for more intensive efforts to provide comprehensive education and socialization regarding the principles and benefits of Islamic banking. Through this approach, it is expected that students can gain a better understanding of the advantages and privileges of Islamic bank products, ultimately increasing their interest in using Islamic banking services in their daily financial activities.

Keywords: Islamic Banking, Banking Products.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih produk di bank. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari 40 mahasiswa dari beberapa fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih produk bank syariah. Semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah, semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih produk bank syariah sebagai pilihan perbankan mereka. Implikasi yang dapat ditarik dari temuan ini sangat penting dalam konteks pendidikan dan sosialisasi di kalangan mahasiswa. Diperlukan upaya yang lebih intensif dalam memberikan edukasi dan sosialisasi yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip dan manfaat dari perbankan syariah. Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keunggulan dan keistimewaan produk-produk bank syariah, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah dalam kegiatan keuangan mereka sehari-hari.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, Produk Perbankan.

PENDAHULUAN

Peran perbankan sangat penting terutama dalam aktivitas ekonomi. Dengan adanya peran perbankan di Indonesia, diharapkan ke depannya pertumbuhan ekonomi tetap terjaga stabilitasnya. Perbankan juga memiliki posisi yang penting untuk masyarakat dalam mengatasi masalah keuangan. Dengan adanya produk-produk perbankan masyarakat dapat memilih sesuai dengan permasalahan keuangannya. Seperti produk tabungan, giro, surat berharga dan lainnya.

Produk perbankan tersedia bagi nasabah untuk dipilih sesuai kebutuhan dan preferensi mereka. Salah satu pendekatan yang dilakukan perbankan untuk menarik nasabah adalah melalui Bank Syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah untuk menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (judi). Informasi yang lebih mendetail tentang produk perbankan, termasuk yang berbasis syariah, dapat diakses secara mudah melalui perkembangan teknologi saat ini. Hal ini memberikan kemudahan bagi nasabah, termasuk kalangan mahasiswa, untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan tentang produk dan layanan perbankan.

Menurut (Rakhmah et al. 2014), Mahasiswa merupakan target yang tepat bagi perbankan syariah untuk meningkatkan pertumbuhan tabungan atau dana pihak ketiga. Sebagai nasabah, mahasiswa menggunakan produk perbankan sesuai dengan kebutuhan mereka. Terutama bagi mahasiswa yang beragama Islam, mereka cenderung selektif dalam memilih produk perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Mereka aktif mencari informasi untuk memahami berbagai jenis akad yang tersedia seperti mudharabah, murabahah, musyarakah, wadiah, qard, dan lainnya. Mahasiswa berperan penting dalam mendukung perkembangan perbankan syariah melalui pemanfaatan produk-produk yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan mereka.

peneliti lain juga menemukan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah secara signifikan mempengaruhi preferensi dalam memilih produk-produk di bank syariah. Hasil-hasil ini menunjukkan pentingnya pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip perbankan syariah dalam mempengaruhi keputusan konsumen. Penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dalam memperdalam pemahaman tentang hubungan antara pengetahuan perbankan syariah dan preferensi konsumen, khususnya di kalangan mahasiswa (Nastiti, Hartono, and Ulfah 2020) menunjukkan bahwa pada bagian pengetahuan perbankan berpengaruh positif terhadap preferensi menggunakan jasa perbankan syariah. Pengetahuan tentang perbankan syariah mencakup pemahaman tentang kaidah-kaidah yang mengatur produk-produk perbankan, akad-akad transaksi, serta aturan-aturan lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Ini mencakup prinsip-prinsip seperti larangan riba, prinsip keadilan dalam pembagian risiko dan keuntungan (musyarakah dan

mudharabah), serta prinsip amanah dalam penyaluran dana (wadiah). Pemahaman yang baik terhadap aspek-aspek ini penting bagi konsumen perbankan syariah untuk membuat pilihan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam aktivitas keuangan mereka (Abidah 2013).

Preferensi adalah kecenderungan atau pilihan seseorang terhadap suatu hal, produk, atau aktivitas, yang mencerminkan selera, prioritas, dan kesukaannya. Menurut beberapa sumber, seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Philip Kotler, preferensi konsumen menunjukkan kesukaan terhadap berbagai pilihan produk atau jasa yang tersedia. Definisi lain oleh (Mappiare, 1994), menyebutkan bahwa preferensi merupakan hasil dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mempengaruhi individu dalam membuat suatu pilihan. Dengan kata lain, preferensi menggambarkan bagaimana seseorang lebih cenderung memilih atau menyukai suatu hal dibandingkan dengan hal lainnya berdasarkan kondisi, preferensi pribadi, dan nilai-nilai yang dimiliki individu (Poerwadaminta, 2006).

Perbankan Syariah

Perbankan terdiri dari dua jenis utama, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau kegiatan lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank konvensional dapat beroperasi secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kedua hal tersebut menyediakan layanan dalam lalu lintas pembayaran. Menurut (Arifin, 2009) menjelaskan bahwa baik bank konvensional maupun bank syariah berperan sebagai perantara antara unit-unit ekonomi yang memiliki kelebihan dana dengan yang memiliki kekurangan dana. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menegaskan bahwa perbankan syariah mencakup semua aspek terkait bank syariah dan unit usaha syariah, mulai dari struktur lembaga, kegiatan usaha, hingga proses pelaksanaan kegiatan. Secara keseluruhan, perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, dengan tujuan utama memberikan layanan keuangan kepada nasabah tanpa mengabaikan prinsip syariah, termasuk dalam menghindari riba dan bunga. Di masa depan, diharapkan sistem ekonomi Islam dapat terus berkembang, terutama dalam sektor perbankan.

Produk Bank Syariah

Di antara berbagai sistem menabung, perbankan syariah menawarkan beragam produk kepada nasabahnya. Produk perbankan ini dirancang untuk membantu nasabah dalam mengatasi berbagai masalah keuangan mereka. Konsep produk syariah pertama kali diperkenalkan di Indonesia ketika Bank Muamalat

Indonesia didirikan pada awal tahun 1990-an atas inisiatif Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sejak itu, produk-produk perbankan syariah semakin berkembang, termasuk produk penghimpun dana seperti tabungan, giro, dan deposito, serta produk penyaluran dana berdasarkan akad antara bank dan nasabah seperti murabahah, ijarah, mudharabah, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis regresi sederhana yang diolah menggunakan aplikasi SPSS23 (Statistical Product and Service Solutions). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yang mengacu pada pengumpulan dan analisis data berdasarkan angka dan statistik. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden menggunakan Google Formulir. Populasi responden terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi keseluruhan, yang terdiri dari sejumlah 40 orang responden. Dari jumlah tersebut, 26 orang adalah perempuan dan 14 orang adalah laki-laki. Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel utama, yaitu pengetahuan tentang produk perbankan syariah (X) dan preferensi dalam memilih produk di bank syariah (Y). Variabel-variabel ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap produk perbankan syariah dan kecenderungan mereka dalam memilih produk di bank syariah.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kuesioner yang dibuat dengan Google formular disebar luaskan dengan platform digital (online). Jumlah partisipan adalah 40 dan dibagi menjadi dua dengan jenis kelamin. Berikut pengumpulan data berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1
Karakteristik Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin				
Valid		Frequency	Percent	Cumulative Percent
	Laki- laki	14	35,0	35,0
	Perempuan	26	65,0	100,0
	Total	40	100,0	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari total 40 responden dalam penelitian ini, 14 di antaranya adalah laki-laki, yang menyumbang 35% dari total sampel. Sementara itu, 26 responden lainnya adalah perempuan, yang menyumbang 65% dari total sampel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, dengan persentase 65%.

Uji Validitas

Alat untuk Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mengukur konstruk yang dimaksud (Janna and Herianto 2021). Dalam penelitian ini, nilai validitas diukur dengan menggunakan Corrected Item-Total Correlation (nilai korelasi item-total yang dikoreksi). Terdapat 40 responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini. Nilai rtabel yang digunakan untuk uji validitas adalah 0,312 dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan metode ini, jika nilai Corrected Item-Total Correlation (rhitung) lebih besar dari 0,312, maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai Corrected Item-Total Correlation lebih kecil dari 0,312, maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Proses uji validitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solutions) untuk menghitung nilai korelasi yang tepat antara setiap item pertanyaan dengan total skor keseluruhan instrumen kuesioner.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
PPS1	20,45	7,58	0,689	0,802	Valid
PPS2	20,75	6,85	0,734	0,796	Valid
PPS3	20,15	8,90	0,614	0,817	Valid
MPB1	20,40	8,04	0,699	0,798	Valid
MPB2	19,62	10,08	0,504	0,839	Valid
MPB3	19,75	9,78	0,596	0,827	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Seperti yang tertera pada tabel di atas dan dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang tertera pada kuisisioner itu valid.

Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas adalah untuk memastikan konsistensi dari kuesioner yang dibuat jika dilakukan pengukuran secara berulang. Analisis dikatakan reliabel (dipercaya hasilnya) apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,75. Sehingga apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,75 kuesioner penelitian dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Keterangan
Cronbach's Alpha 0,841	N of Items 6	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2024

Dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dapat dianggap dan dipercaya karena nilai Koefisien Reabilitas > 0,75.

Analisis Deskriptif

Melalui data secara statistik yang ada dilakukan analisis deskriptif. Pada analisis deskriptif memfokuskan pada nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Std. Deviasi) dari seluruh variable yang ada. Penelitian ini menyebar kuesioner kepada mahasiswa berisikan mengenai pernyataan yang mewakili dari pengetahuan perbankan syariah (X) dan memilih produk di Bank Syariah (Y).

Tabel 4
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Perbankan Syariah (X)	40	2	5	3,78	0,75
Memilih Produk di Bank Syariah (Y)	40	4	5	4,30	0,49
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Primer, 2024

Diketahui bahwa nilai N menunjukkan jumlah responden sebagai data yang berpartisipasi sejumlah 40 mahasiswa. Nilai terendah atau minimum yakni 3 pada variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X) dan 4 pada variabel Memilih Produk di Bank Syariah (Y). Selanjutnya nilai tertinggi atau maksimum adalah 5 untuk variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X) serta variabel Memilih Produk di Bank Syariah (Y). Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,78 pada variabel (X) dan 4,30 pada variabel (Y). Standar deviasi merupakan nilai yang mencerminkan distribusi rata-rata, seperti pada variabel (X) 0,75 dan variabel (Y) 0,49. Berdasarkan pemaparan dan data pada tabel terlihat bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi dan nilai minimum dan maksimum yang tidak terlalu jauh, sehingga dapat diindikasikan Tingkat sebaran data yang stabil.

Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 5 menampilkan hasil penilaian responden terhadap variabel penelitian, yang mencakup pengetahuan perbankan dan preferensi memilih produk di bank syariah. Dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, analisis ini menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi untuk setiap variabel. Dari hasil kuisisioner, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perbankan yang dimiliki mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap preferensi mereka dalam memilih produk di bank syariah. Data ini memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana pengetahuan perbankan syariah memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan. Tabel deskriptif ini memberikan informasi yang penting bagi pembaca untuk memahami distribusi dan tren data yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini.

Tabel 5
Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah

Pernyataan	OPSI					Mean	SD	Level
	SS	S	N	TS	STS			
Memahami Konsep Dasar Perbankan Syariah	11 (27,5%)	11 (27,5%)	16 (40%)	2 (5%)	0	3,78	0,92	Tinggi
Mencari informasi Terbaru Mengenai Perbankan Syariah	9 (22,5%)	7 (17,5%)	19 (47,5%)	4 (10%)	1 (2,5%)	3,48	1,03	
Mengetahu i Prinsip-Prinsip dalam Perbankan Syariah	10 (25%)	24 (60%)	5 (12,5%)	1 (2,5%)	0 (0%)	4,08	0,69	

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden yang telah mengisi kuesioner, mayoritas menunjukkan pengetahuan yang cukup tinggi mengenai perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua responden setuju bahwa pengetahuan mereka mempengaruhi preferensi dalam memilih produk di bank syariah. Analisis deskriptif terhadap variabel "memilih produk di Bank Syariah" menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki preferensi yang signifikan terhadap produk-produk yang disediakan oleh bank syariah. Preferensi ini dipengaruhi oleh prinsip-prinsip syariah yang diterapkan serta keuntungan yang diperoleh dari produk tersebut. Hasil dari analisis ini memberikan gambaran yang jelas bahwa pengetahuan yang tinggi mengenai perbankan syariah memberikan dampak positif terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih produk di bank syariah, seiring dengan kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip syariah dan manfaat yang diperoleh dari produk tersebut.

Tabel 6
Memilih Produk di Bank Syariah

Pernyataan	OPSI					Mean	SD	Level
	SS	S	N	TS	STS			
Memilih Produk Perbankan Syariah yang Memiliki Keuntungan	10 (25%)	13 (32,5%)	17 (42,5%)	0 (0%)	0 (0%)	3,83	0,81	Tinggi

Setiap Produk yang Ada di Perbankan Syariah Harus Sesuai dengan Tuntunan dan Syariat Agama Islam	24 (60%)	16 (40%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4,60	0,49	
Dengan Tersedianya Produk Yang Ada Di Bank Dengan Prinsip Syariah, Memudahkan Anda Dalam Bertransaksi Sesuai Syariat Islam	19 (47,5%)	21 (52,5%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4,48	0,50	

Sumber: Data Primer, 2024

Dapat disimpulkan bahwa memilih produk di Bank Syariah dipengaruhi oleh keuntungan dan prinsip syariah yang ada.

Tabel 7
Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin

			Jenis Kelamin		Total
			Laki-laki	Perempuan	
Pengetahuan Perbankan Syariah	Sedang	Count	0	2	2
		% of Total	0,0%	5,0%	5,0%
	Tinggi	Count	14	24	38
		% of Total	35,0%	60,0%	95,0%
Total		Count	14	26	40
		% of Total	35,0%	65,0%	100,0%

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel yang diberikan, terlihat bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 24 orang atau 65,0% dari total responden. Sementara itu, jumlah responden laki-laki adalah 14 orang atau 35,0%. Tidak ada responden laki-laki yang memberikan tanggapan "sedang". Hanya 2 responden atau 5,0% dari total populasi yang memberikan tanggapan "sedang". Secara total, 24 perempuan memberikan tanggapan dalam kuesioner ini, yang merupakan 60,0% dari keseluruhan responden. Informasi ini memberikan gambaran tentang komposisi responden berdasarkan jenis kelamin serta sebaran tanggapan yang diberikan dalam kuesioner yang dilakukan.

Tabel 8.
Memilih Produk si Bank Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin

			Jenis Kelamin		Total
			Laki-laki	Perempuan	
Memilih Produk di Bank Syariah	Tinggi	Count	14	26	40
		% of Total	35,0%	65,0%	100,0%
Total		Count	14	26	40
		% of Total	35,0%	65,0%	100,0%

Sumber: Data Primer, 2024

Menurut informasi yang tertera pada tabel diatas, responden Perempuan yang berjumlah 26 responden atau 65,0% berperan lebih dalam pemilihan produk di bank syariah. Sebaliknya, responden laki laki yang berjumlah 14 responden.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada uji regresi linear sederhana ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,466	1,083

Sumber: Data Primer, 2024

Dalam tabel diatas,diketahui nilai R Square sebesar 0,479 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen sebesar 47,9%

Tabel 10
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,022	1	41,022	34,968	,000 ^b
	Residual	44,578	38	1,173		
	Total	85,600	39			

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel, nilai F hitung sebesar 34,968 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan (X) terhadap variabel Memilih Produk di Bank Syariah (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipakai untuk memperkirakan atau memprediksi partisipasi dalam memilih produk di bank syariah berdasarkan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh responden.

Tabel 11

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,755	,887		8,746	,000
	X	,454	,077	,692	5,913	,000

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan nilai ANOVA sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dalam pembahasan ini, $Y = 7,755 + 0,454X$, adalah signifikan. Sebelumnya telah disebutkan bahwa persamaan regresi adalah $Y = a + bX$. Tabel tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa tentang produk di bank syariah ($t = 5,913$; $\text{sig} = 0,05$). Berdasarkan hasil analisis ANOVA dengan tingkat signifikansi 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi yang diuji dalam penelitian ini, $Y = 7,755 + 0,454X$, menunjukkan tingkat signifikansi yang cukup. Persamaan regresi ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa tentang produk di bank syariah (X) dan preferensi mereka dalam memilih produk di bank syariah (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,913 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang lebih baik tentang produk perbankan syariah cenderung meningkatkan preferensi mahasiswa terhadap produk-produk tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih produk di bank syariah, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel. Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah cenderung tinggi, sebagaimana diindikasikan dari nilai rata-rata 3,78 dalam skala 1-5. Demikian pula, preferensi memilih produk bank syariah juga tinggi dengan nilai rata-rata 4,30. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi mahasiswa, dengan nilai F hitung sebesar 34,968 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,479 menunjukkan bahwa sekitar 47,9% variasi dalam preferensi mahasiswa dapat dijelaskan oleh pengetahuan perbankan syariah. Analisis juga menunjukkan bahwa responden perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan dan preferensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden laki-laki dalam memilih produk bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Abidah, Atik. 2013. "Pemahaman Dan Respon Santri Pesantren Terhadap Perbankan Syari' Ah Di Ponorogo." *Justicia Islamica* 10(1).

- Asdar et al. 2020. "Impresi Mahasiswa Feb Perguruan Tinggi Swasta (Pts) Terhadap Tingkat Minat Menabung Di Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Kota Makassar." *Jurnal Mirai Managemnt* 4(2): 122-36.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/miraipg.120%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>.
- Dewi, Anggriani. 2018. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah Di Kota Palopo." *Jurnal Akuntansi* 04(02): 1-12.
- Fathurrahman, Ayif, and Umi Azizah. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)." *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* Vol.1, No(0274): 99-121.
- Fatriani, Rini. 2018. "Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia." *Ensiklopedia Of Journal* 1(1): 218-24.
- Firdaus, Dicky Fauzi, and Tuti Alawiyah. 2021. "Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah." 3(2): 6.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. "Artikel Statistik Yang Benar." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)* (18210047): 1-12.
- Kotler, Philip. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Prehalindo: Jakarta.
- Nasir, Muhammad, Safaruddin Safaruddin, Rauzana Rauzana, and Nanang Prihatin. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, Dan Kepatuhan Syariah Dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 7(1): 39-50.
- Nastiti, Niken, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah. 2020. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1(1): 15-25.
- Poerwadaminta, W.J.S. (2006), *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi III)*, Balai Pustaka: Jakarta.
- Rakhmah, Silvia Miftakhur et al. 2014. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Dan 2012 FKIP Universitas Jember)." *Mahasiswa Angkatan 2011 Dan 2012*.